



Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa melalui Media Pembelajaran Flashcard pada Kelas I SDN 02 Madiun Lor

Alifya Rahma Hayya, ✉ Universitas PGRI Madiun

Sri Lestari, Universitas PGRI Madiun

Rita Rahmadhani, SDN 02 Madiun Lor

✉ Alifyarahma44@gmail.com

Abstrak: Penggunaan media flashcard untuk peningkatan kemampuan membaca siswa melalui media pembelajaran flashcard pada kelas 1 SDN 02 Madiun Lor tahun pelajaran 2023/2024, yang melatar belakangi penelitian ini adalah guru tidak menggunakan media dalam mengajar, pembelajaran masih satu arah, dimana guru mendominasi pembelajaran sehingga siswa menjadi pasif dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan cara meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SDN 02 Madiun Lor tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini dilakukan 1 kali pra siklus dan 2 siklus Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar bahasa indoneisa materi membaca permulaan dilihat dari tetuntasan belajar klasikal siswa pada pra siklus sebesar 38% meningkat menjadi 85% pada siklus I dan pada siklus II meningkat menjadi 100%. Maka dapat disimpulkan dari siklus pertama dan siklus kedua dapat disimpulkan baha pembelajaran dengan menggunakan media flashcard dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SDN 02 Madiun Lor.

Kata kunci: Peningkatan, Media Flashcard, Kemampuan Membaca Permulaan



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan Usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan (Ihsan,2005: 1). Ki Hajar Dewantara sebagai bapak pendidikan Nasional Indonesia juga mengatakan pendidikan tersebut adalah merupakan tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksud dari pendidikan yaitu menuntun segala kodrat yang ada pada anak-anak tersebut agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan bisa didapatkan secara formal dan non formal. Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang diadakan di luar pendidikan formal contohnya Kelompok Bermain dan lembaga kursus sedangkan pendidikan formal sendiri bias didapatkan pada saat di sekolah contohnya di sekolah dasar pendidikan di sekolah dasar memuat beberapa pelajaran.

Pendidikan pada zaman sekarang banyak mengalami perkembangan dan kemajuan. Dengan adanya perkembangan dan kemajuan sekarang ini pendidikan tidak terlepas dari tuntutan peningkatan mutu pendidikan. Oleh sebab itu salah satu usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan cara meningkatkan kualitas pembelajaran, karena pembelajaran adalah proses yang tidak bias dipisahkan dalam pendidikan. Proses pembelajaran itu sendiri pada prinsipnya ialah proses komunikasi yang disampaikan serta di terima secara utuh. Teori pembelajaran adalah suatu kumpulan prinsip-prinsip yang terintegrasi dan yang memberikan preskripsi untuk mengatur situasi atau lingkungan belajar sedemikian rupa sehingga dapat membantu siswa mencapai tujuan belajar dengan mudah (Farida:2019). Maka dari itu tujuan pembelajaran adalah agar siswa mampu mencapai perkembangannya yang meliputi aspek kognitif, afektif serta psikomotorik.

Pencapaian dari tujuan pembelajaran itu sendiri tidak terlepas dari kegiatan belajar yang dilakukan siswa di dalam kelas, serta sarana yang diberikan guru yaitu fasilitas dalam pembelajaran. Salah satunya ialah penggunaan media pembelajaran. Dalam pembelajaran guru membutuhkan suatu media pembelajaran untuk mendukung keberlangsungan pembelajaran agar bisa memudahkan siswa dalam menguasai materi yang dijelaskan oleh guru dan bisa melibatkan siswa buat ikut aktif dalam aktifitas pembelajaran. Menurut Gerlach dan Ely (dalam Kustandi,dkk, 2011: 7) secara garis besar, media adalah manusia, materi, atau kejadian yang mengabung suatu kondisi atau membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, Oleh sebab itu sebaiknya guru berupaya mewujudkan proses pembelajaran yang efektif, kreatif inovatif dan menyenangkan sehingga dalam pembelajaran siswa lebih kondusif.

Penggunaan media pembelajaran sangat membantu dalam pembelajaran membaca dimana siswa kelas 1 yang mudah mengenali hal-hal yang bersifat nyata. Dengan penggunaan alat bantu yang bervariasi dan media pembelajaran ini akan membangkitkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1. Salah satu media yang memungkinkan digunakan dalam pembelajaran membaca adalah menggunakan media pembelajaran flashcard. Namun pada kenyataannya pembelajaran membaca di kelas 1 SDN 02 Madiun lor selama ini masih belum mengoptimalkan media pembelajaran yang ada di sekolah. Proses pembelajaran masih menggunakan papan tulis dan pembelajaran hanya berpusat kepada guru. Hal ini menyebabkan kemampuan membaca siswa kelas 1 masih sangat rendah.

Permasalahan yang telah disampaikan di atas dapat diatasi dengan pengembangan media pembelajaran berupa media visual. Pengembangan yang dilakukan ditujukan untuk membuat suasana belajar mengajar lebih menarik agar dapat mendukung proses pembelajaran. Media merupakan alat bantu pembelajaran dan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran.

Media visual yang dikembangkan pada penelitian ini adalah *flashcard*. Media visual juga merupakan salah satu media yang mudah penyimpanannya dan mampu bertahan lama,

meningkatkan pemahaman dan memperkuat ingatan. Menurut Arsyad (2014:115) “Media *flashcard* adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu.” Media *Flashcard* sangat menarik dan simpel karena berupa kartu bergambar dan gambar yang ada pada media tersebut merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangannya.

Media *flashcard* menurut Susilana dan Riyani (2009:54) memiliki beberapa kelebihan yaitu, mudah dibawa karena ukurannya yang kecil dan dapat disimpan di tas bahkan disaku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas serta dapat digunakan di kelas dan di luar kelas. praktis dilihat dari cara pembuatan dan penggunaan karena tidak memerlukan keahlian khusus, mudah diingat karena disajikan dengan menghubungkan teks atau gambar yang dapat memudahkan siswa memahami suatu konsep dan menyenangkan karena penggunaannya bias melalui permainan. Berdasarkan uraian di atas, dipilihlah judul penelitian “PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA MELALUI MEDIA PEMBALAJARAN FLASHCARD PADA KELAS I SDN 02 MADIUN LOR”

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengolah data hasil wawancara dengan siswa dan guru sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengolah data hasil pembelajaran dengan indikator yang digunakan. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas.

HASIL PENELITIAN

Pra siklus

Data ketuntasan siswa pra siklus diperoleh dari pretes yang telah dilaksanakan pada 7 April 2024. Data tersebut digunakan sebagai data awal yang dapat menentukan keberhasilan. sebanyak 5 (38%) sudah tuntas atau mencapai KKM. Sebanyak 8 (62%) belum tuntas atau belum mencapai KKM. Berdasarkan hasil tes tersebut maka perlu diadakan suatu tindakan untuk mengatasi permasalahan di atas.

Berdasarkan hasil pra siklus dapat dijabarkan sebagai berikut, dari 13 siswa, Hasil yang diperoleh dari pretes adalah sebanyak 5 siswa yang lulus dengan persentase (38%) dari 13 siswa, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa masih rendah maka perlu diadakan perbaikan dalam pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dimana setiap siklus diadakan evaluasi untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa setelah proses pembelajaran berlangsung.

Siklus I

Pada siklus I guru memilih pokok bahasan tentang membaca suku kata “ba,bi,bu,be,bo” dengan bernyanyi tujuannya agar siswa lebih tertarik dengan pelajaran dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I serta untuk mengetahui kendala-kendala yang mungkin terjadi pada siswa maupun guru ketika pembelajaran berlangsung. Berdasarkan pelaksanaan siklus 1 dapat dijabarkan sebagai berikut, dari 13 siswa sebanyak 11 (85%) sudah tuntas atau mencapai KKM. Namun masih terdapat 2 (15%) siswa yang belum tuntas mencapai KKM.

Siklus II

Pada tahap pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi pelaksanaan tindakan pada siklus I diketahui bahwa belum menunjukkan adanya peningkatan yang memuaskan. Oleh karena itu peneliti dengan arahan dari teman sejawat, guru pamong dan kepala sekolah dengan berbagai pertimbangan maka peneliti kembali mengulang pembelajaran materi bahasa Indonesia membaca permulaan dengan indikator mampu membaca suku kata dan kata dengan lafal yang tepat. Guru menunjukkan media flashcard setelah itu siswa menyebutkan hurufnya. Setelah siswa selesai menyebutkan huruf-huruf tersebut, guru menyuruh siswa untuk membaca suku katanya.

Melihat dari hasil siklus I, masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan saat membaca suku kata dengan lafal yang tepat, maka rencana penelitian pada siklus 2 ini adalah peneliti menggunakan media flashcard suku kata “ba,bi,bu,be,bo” dan “ma,mi,mu,me,mo”. Keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II serta untuk mengetahui kendala-kendala yang mungkin terjadi pada siswa maupun guru ketika pembelajaran berlangsung. Adapun hasil pelaksanaan pengamatan pada siklus II sudah mengalami peningkatan dibanding pada siklus I. Pada siklus 2 hasil belajar siswa sudah memuaskan dan sesuai dengan harapan peneliti. Dari 13 siswa, sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) presentase ketuntasan belajar siswa diperoleh sebesar 100% dengan kriteria Sangat Baik.

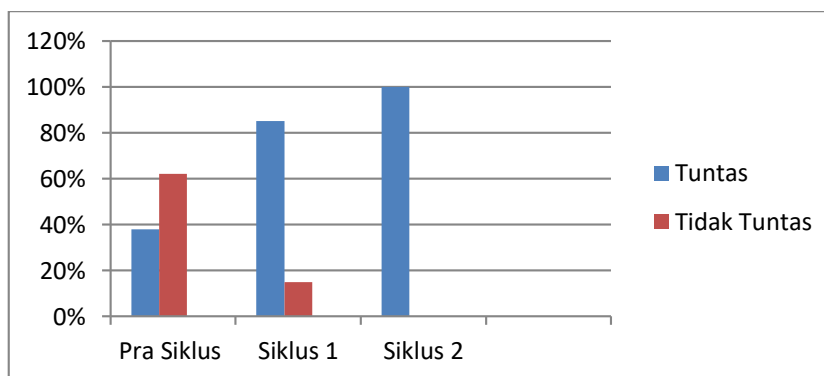
Tabel 1
Rangkuman Hasil belajar siswa pada Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Kriteria	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Jumlah Siswa Tuntas	5	11	13
2.	Jumlah Siswa Belum Tuntas	8	2	0
3.	Rata-Rata	62,3	87,3	91,4
4.	Presentase Ketuntasan Klasikal	38%	85%	100%
5.	Presentase Ketidaktuntasan Klasikal	62%	15%	0%

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari tindakan siklus I, dan II, maka aktivitas guru dengan kriteria baik sekali, baik, cukup dapat dilihat pada

Tabel 2



Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca menggunakan media pembelajaran flashcard. Media pembelajaran flashcard ini dapat membawa dampak positif dalam meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran yang selama ini kurang menyenangkan. Dengan menggunakan media pembelajaran flashcard, siswa dapat dengan belajar membaca dengan cepat. Penggunaan media pembelajaran flashcard dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam kelas, dari siswa yang tadinya pendiam dan pemalu menjadi lebih berani karena mereka bisa menunjukkan cara menyelesaikan soal dengan menggunakan media pembelajaran flashcard secara cepat dan mudah.

Menurut Arsyad, (2011:119), “Flash card biasanya berukuran 8x12cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi, kartu-kartu tersebut berisi gambar-

gambar (binatang, benda, buah-buahan dan sebagainya) dapat digunakan untuk melatih mengeja dan memperkaya kosakata”. Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa *Flash Card* merupakan sebuah kartu dengan ukuran *Flash Card* yang biasa disesuaikan dengan jumlah siswa yang dihadapi kartu tersebut berisikan gambar disertai teks.

Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media flash card selama 2 siklus telah menunjukkan peningkatan hasil belajar kemampuan membaca siswa kelas I SDN 02 Madiun Lor. Dengan adanya peningkatan kemampuan membaca dalam pembelajaran pada siklus I dan siklus II. SDN 02 Madiun Lor membutuhkan media yang cocok. Salah satu solusinya berupa media visual berbentuk flashcard.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian di atas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media flashcard dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 02 Madiun Lor dibandingkan dengan pembelajaran yang sebelumnya. Hal tersebut dapat diketahui dari rata-rata prestasi belajar siswa yang lebih tinggi pada saat menggunakan media flashcard. Nilai rata-rata siswa pada saat pembelajaran menggunakan media flashcard yaitu adalah 91,4 dan nilai rata-rata siswa pada saat pembelajarannya tidak menggunakan media gambar adalah 62,3. Dengan demikian berdasarkan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan 2 siklus tersebut di atas, dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media flashcard dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 02 Madiun Lor .

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2017). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fauziah, Y. (2016). *Efektivitas Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Perulaan Anak Usia Dini*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hariyono, A. D. (2015). *Metode Praktis Pengembangan Sumber dan Media Pembelajaran*. Malang: Genius Media dan Pustaka Inspiratif.
- Hasan, M. (2021). *Media Pembelajaran* . Klaten: Tahta Media Group.
- Pakpahan, F. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran* . Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Riana, & Susilana. (2009). *Media Pembelajaran* . Bandung: CV Wahana Prima.